

**Article history:**

Received: 27 December 2021;

Revised: 13 January 2022;

Accepted: 14 January 2022;

Available online: 10 April 2022

## **Analisis *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Elviana<sup>1</sup>, Vargo Christian L. Tobing<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Putera Batam

PB180810009@upbatam.ac.id

*This study aims to determine the analysis of leverage and profitability on stock prices listed in Indonesia. Where the population in this study were 26 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study using quantitative method. In addition, the sample in this study was 7 companies. The data used in this study is secondary data from financial statements. The data used are data obtained from the 2016-2020 annual report from the official IDX website, namely www.idx.co.id The research method used is quantitative methods such as descriptive statistical analysis, classical assumption test, linear regression analysis. multiple tests, hypothesis testing (t test and f test) and determination test (R<sup>2</sup>). In this study, the t-test showed that the leverage ratio (debt to equity ratio) partially had no significant effect on stock prices and the profitability ratio (return on equity) partially had no significant effect on stock prices. The f test results show that the leverage ratio (debt to equity ratio) and profitability (return on equity) simultaneously have no significant effect on stock prices. Finally, the coefficient of determination test obtained the percentage of the independent variable on the dependent variable, namely 3,1% and 96.9% influenced by other factors.*

**Keywords:** DER; Harga Saham; *Leverage*; ROE.

### **Introduction**

Obligasi, saham, reksa dana, dan instrumen keuangan jangka panjang lainnya, serta instrumen lainnya, dipertukarkan di pasar modal. Pasar modal berfungsi sebagai sumber uang untuk bisnis dan pemerintah, serta platform untuk investasi. Dalam perkembangan perekonomian nasional, pasar modal memegang peranan penting. Asal muasal kinerja perusahaan menentukan pertumbuhan pasar modal. Kepemimpinan yang efektif memerlukan koordinasi permodalan, sumber daya manusia, dan relevansi pengembangan sistem dan dukungan teknis dalam pengembangan pasar modal (Agustina & Rice, 2018)

Banyak investor memilih saham sebagai sarana investasi karena dapat memberikan margin laba yang menggiurkan dalam bentuk deviden atau capital gain. Nilai perusahaan yang baik menurut investor direpresentasikan dalam nilai saham yang tinggi dimana sering tumbuh dari satu periode ke periode selanjutnya. Harga saham mewakili nilai perusahaan. Investor akan tertarik dengan saham perusahaan jika memberikan hasil yang terbaik. Rekening keuangan yang dikeluarkan oleh korporasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencapai hasil yang baik (Nurlia & Juwari, 2021).

Banyak investor memilih saham sebagai sarana investasi karena dapat memberikan margin laba

---

<sup>1</sup>Coressponden: Elviana. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. pb180810009@upbatam.ac.id

yang menggiurkan dalam bentuk deviden atau capital gain. Nilai perusahaan yang baik menurut investor direpresentasikan dalam nilai saham yang tinggi dimana sering tumbuh dari satu period eke periode selanjutnya. Harga saham mewakili nilai perusahaan. Investor akan tertarik dengan saham perusahaan jika memberikan hasil yang terbaik. Rekening keuangan yang dikeluarkan oleh korporasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencapai hasil yang baik (Nurlia & Juwari, 2021).

Menurut pendapat (Anisya & Yuniati, 2021) Hal ini disebabkan karena permintaan dan penawaran pasar modal terhadap saham. Stock price diartikan sebagai harga yang berlaku pada bursa efek dalam periode terbatas dimana dipengaruhi pada pemain pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham terkait dengan pasar modal. Pasar saham menggunakan berbagai harga pada waktu yang berbeda dimana dipengaruhi oleh pemain pasar selanjutnya ditentukan pada permintaan beserta penawaran saham dalam pasar modal.

Menurut analisa (Dwi & Suhermin, 2018) Ada berbagai jenis rasio keuangan yang masing-masing dengan seperangkat aturannya sendiri yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan aktivitas. Berbagai divisi ini memiliki berbagai tujuan, seperti menentukan daya kinerja perusahaan dalam mencukupi biaya jangka pendek dengan menentukan tingkat likuiditas. Rasio lancar digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran likuiditas. Besarnya *leverage* menunjukkan seberapa besar pendanaan suatu perusahaan berasal dari hutang. Dengan mengevaluasi laba yang diperoleh selama periode tertentu, tingkat profitabilitas berguna agar menghitung ukuran perusahaan. Tingkat aktivitas digunakan agar mengetahui aktivitas perusahaan dalam mengeksploitasi asetnya. *debt to equity ratio* (DER) yakni bagian *leverage* dimana dipakai pada penelitian ini. Tujuan penggunaan rasio ini supaya peneliti berharap dapat mengetahui ukuran aset perusahaan yang dibebani dengan utang, serta seberapa besar modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan hutang sedangkan tingkat profitabilitas memakai rasio *return on equity* (ROE), alasan penelitian menggunakan variabel tersebut dikarenakan untuk menilai ataupun menganalisa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi pemegang saham.

## Literature Review

### 1. *Leverage*

Rasio leverage yaitu metrik yang menentukan seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari utang. Penggunaan hutang yang berlebihan akan merugikan perusahaan dimana dikaitkan pada kelompok extreme leverage yang artinya perusahaan akan kesulitan pada tingkat hutang yang tinggi dan akan susah untuk keluar darinya. Akibatnya, perusahaan harus dituntut untuk bertanggung jawab atas banyak hutang yang layak diambil alih dan juga mencari sumber daya untuk digunakan melunasi hutang. Dimana jumlah hutang yang semakin tinggi digunakan untuk membeli aset maka semakin besar bunga pinjaman akan ditanggung perusahaan, dan menimbulkan konflik atas rendahnya margin keuntungan yang mungkin dicapai (Khasanah, 2021).

Menurut (Raymond, 2017) Rasio leverage merupakan pengukuran perusahaan dalam mencakupi kewajiban jangka panjang, serta tanggung jawab jika dilikuidasi. Rasio ini diperoleh agar mengenal besar hutang yang dipakai atas mendanai aset perusahaan. Tingkat keamanan pemberi pinjaman ditunjukkan oleh rasio ini (Bank). Rasio ini menunjukkan bahwa proporsi hutang jangka Panjang serta hutang lancer terhadap total asset yang diketahui. Dimana dimaksudkan rasio ini mendeskripsikan seberapa besar total aset yang dibelanjakan untuk utang.

#### a) Pengukuran Rasio *Leverage*

Dalam penelitian (Darmawan, 2020: 74) pengukuran rasio *leverage* atau disebut solvabilitas memiliki 2 pendekatan teori, diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio neraca dan pengukuran pinjaman digunakan untuk menghitung modal.

2. Menggunakan metode *profit and loss ratio*.

**b) Tujuan Rasio Leverage**

Dalam pemahaman (Kasmir, 2020: 153) terdapat tujuan perseroan menggunakan rasio *leverage* sebagai berikut:

1. Agar mempelajari tentang sikap perusahaan terhadap komitmen pada orang ketiga. (kreditor).
2. Agar mengetahui kewajiban tetap dalam memenuhinya terhadap kemampuan perusahaan (seperti angsuran pinjaman dan bunga).
3. Agar menentukan nilai aset, khususnya aktiva tetap, dalam kaitannya pada modal.
4. Agar mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibebani melalui hutang.
5. Agar mengetahui dampak utang perusahaan pada manajemen aset.
6. Agar menentukan banyak modal sendiri yang digunakan sebagai asset jaminan jangka panjang perusahaan.
7. Ada banyak kesempatan modal sendiri yang dimiliki untuk menentukan penilaian uang pinjaman segera ditagih.

**c) Manfaat Rasio Leverage**

Dalam kutipan (Darmawan, 2020: 74) ada menjelaskan bahwa manfaat rasio *leverage*, yaitu:

1. Agar menilai perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga.
2. Agar menilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.
3. Agar memeriksa keseimbangan aset, terutama aset tetap dengan modal, antara lain.
4. Agar mengetahui seberapa besar hutang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan.
5. Agar mengukur berapa utang perusahaan berpengaruh pada manajemen aset.
6. Agar menentukan berapa banyak modal pribadi yang digunakan menjadi penjamin utang jangka panjangnya.
7. Agar dapat menganalisa berapa jumlah pinjaman yang ditagih terhadap modal pribadi.

**d) Jenis-Jenis Rasio Leverage**

Ada berbagai bentuk rasio *leverage* atau solvabilitas, yang masing-masing memiliki tujuan tersendiri dalam menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Jenis-jenis yang dibahas dalam penelitian (Erica, 2018), yaitu:

1. *Debt to Equity Rasio (DER)*
2. *Debt to Asset Rasio (DAR)*
3. *Long Term Debt to Equity Rasio*
4. *Tangible Assets Debt Coverage*
5. *Current Liabilities to Net Worth*
6. *Times Interest Earned*
7. *Fixed Charge Coverage*

**2. Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan uang. Rasio profitabilitas juga berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen perusahaan, dan dapat dilihat baik dari pendapatan investasi maupun penjualan. Untuk dapat menghitung rasio profitabilitas dapat menggunakan perbandingan antara laporan necara dengan laporan laba rugi. Perbandingan profitabilitas dengan berbagai periode operasi untuk melacak kemajuan perusahaan dari waktu ke waktu. Ini akan digunakan sebagai alat penilaian kinerja manajemen setelah hasil pengembangan perusahaan diketahui. Jika hal-hal berjalan dengan baik, mereka harus dipertahankan untuk ditingkatkan, tetapi jika hal-hal tidak berjalan dengan baik, manajemen harus campur tangan. Akibatnya, rasio ini sering digunakan untuk menilai kinerja manajemen (Agustina & Rice, 2018).

Menurut (Fauzi & Rasyid, 2019) Kebijakan investor dalam berinvestasi akan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan menarik investor yang akan menginvestasikan uang mereka untuk membantu mereka membangun bisnis mereka; di sisi lain, tingkat profitabilitas yang buruk akan memaksa investor untuk menarik uang mereka. Investor memeriksa nilai perusahaan, yang diukur dengan harga sahamnya, selain profitabilitas. Skala profitabilitas perusahaan mungkin juga berdampak pada nilainya. Akibatnya, rasio profitabilitas mengacu pada cara perusahaan untuk mendapatkan uang dengan modal sendiri, *total asset* maupun penjualan.

Dari pendapat (Idris, 2021) Profitabilitas diklaim mampu berimbang pada tingginya harga saham perusahaan, menurut sejumlah riset. Profitabilitas mengacu pada ketangguhan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penggunaan aset yang efisien. Perseroan yang menghasilkan keuntungan besar dan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi dikatakan beroperasi dengan baik (Yanti & Oktari, 2018). Profitabilitas juga menunjukkan keberhasilan eksekutif perusahaan dalam mengelola industri. Laba operasional, tingkat pengembalian investasi, dan tingkat pengembalian ekuitas adalah contoh dimensi profitabilitas. Ada juga penjelasan untuk profitabilitas yang dihitung menggunakan pengembalian terhadap aset (ROA), yang mengukur seberapa efisien industri mendapatkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang tersedia.

#### a) Tujuan Profitabilitas

Menurut (Darmawan, 2020: 104) tujuan mengetahui profitabilitas untuk perusahaan serta untuk pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung serta mengukur pendapatan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
2. Untuk membandingkan laba tahun berjalan terhadap laba tahun sebelumnya
3. Sebagai titik lacak pertumbuhan antar periode.
4. Untuk mengetahui tingkat produktivitas dengan semua dana yang ada, baik modal sendiri maupun hutang.
5. Untuk menilai efisiensi penggunaan dana pada perusahaan.

#### b) Manfaat Profitabilitas

Dalam teori (Kasmir, 2020: 198) terdapat manfaat yang didapat dari mengetahui rasio profitabilitas, antara lain:

1. Memahami berapa besar laba diperoleh perusahaan pada dalam suatu periode.
2. Dapat membandingkan laba tahun berjalan serta tahun-tahun sebelumnya.
3. Agar mengetahui pertumbuhan laba disetiap tahunnya.
4. Mengetahui berapa banyak keuntungan yang Anda hasilkan setelah pajak dengan uang Anda sendiri

#### c) Jenis-Jenis Profitabilitas

Berdasarkan teori (Kasmir, 2020: 198) Ada berbagai macam rasio profitabilitas yang dapat digunakan tergantung pada tujuan yang harus dipenuhi:

1. *Return on Equity* (ROE)
2. *Return on Assets* (ROA)
3. *Profit Margin on Sales*
4. *Earning Per Share of Common Stock* (EPS)

### 3. Harga Saham

Harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan, sehingga investor dapat melihat fluktuasi dari setiap jenis saham yang diperiksa. Konsep kunci manajemen keuangan memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap faktor pendapatan, jumlah uang beredar, dan pengembalian yang diharapkan, yang semuanya dipengaruhi oleh kinerja makroekonomi (Agustina & Rice, 2018)

Menurut pendapat (Anisya & Yuniati, 2021) Harga saham merupakan nilai saat ini berlaku di lantai perdagangan, dan dapat berfluktuasi secara dramatis dalam hitungan menit atau detik. Hal ini dikarenakan adanya penawaran dan permintaan terhadap suatu saham. Harga saham merupakan nilai dari lembaran kepemilikan saham pada waktu tertentu dilantai bursa, yang ditentukan oleh penawaran serta permintaan dari pelaku pasar modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

Ada juga pendapat (Febrianti & Maruli, 2020) Saham adalah representasi kepemilikan suatu perusahaan baik perorangan maupun badan usaha. Dari pernyataan tersebut dilambangkan dengan lembaran kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang tertulis. Harga penutupan saham biasanya dihitung menggunakan perhitungan aritmatika. Serta biasanya harga saham mengacu pada penutupan harga selama suatu periode yang ditentukan, sehingga investor dapat melacak setiap saham beserta pergerakannya. Sedangkan tujuan dari manajemen keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang merupakan inti dari konsep manajemen keuangan.

#### **a) Metode Menganalisis Harga Saham**

Menurut (Rahmadewi & Abundant, 2018) ada dua metode dalam teori harga saham sebagai berikut:

1. Metode fundamental: Teknik dasarnya merupakan metode evaluasi saham yang mengikutsertakan pembelajaran atau pengamatan sejumlah indikator terkait mulai dari kondisi makroekonomi dan industri hingga data keuangan dan manajerial.
2. Metode tehknikal: Pendekatan teknis merupakan salah satu metodologi penilaian saham, dimana analis melakukan penilaian saham dengan memilih data statistic berupa harga saham serta volume perdagangannya.

#### **b) Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut (Febriyanti, 2020) harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut: Factor internal berupa:

1. Pengumuman produksi, penjualan serta pemasaran seperti periklanan, kontrak, selisih harga, pemanggilan Kembali produk baru serta laporan keselamatan.
2. Pendanaan, baik pengumuman mengenai ekuitas maupun hutang
3. Pengumuman terhadap dewan direksi, meliputi pergantian direktur, pergantian pengurus serta modifikasi struktur organisasi.
4. Pengabungan investasi, baik pengambilan alih oleh entitas lain atau akuisisi, pengumuman laporan investasi
5. Penambahan investasi, meliputi perluasan fasilitas penelitian dan pengembangan serta penutupan perusahaan lain.
6. Pengumuman ketenagakerjaan, baik kontak kerja baru, mogok kerja maupun negosiasi
7. Estimasi laba akhir tahun fiscal serta sebelum akhir tahun fiscal, laporan rasio ROE, ROA, EPS, PER beserta laporan keuangan lainnya.

Dan factor external berupa:

1. Perubahan tingkat diskonto, baik suku Bunga tabungan maupun deposito, nilai kurs, inflasi serta berbagai pembatasan ekonomi serta peraturan yang diterapkan oleh pemerintah
2. Aturan diumumkan, seperti klaim terhadap perusahaan atau manajemennya, serta tuntutan yang dibuat oleh perusahaan terhadap manajernya.
3. Laporan rapat tahunan insider, volume perdagangan serta batas pergerakan harga dan suspend yang dilakukan oleh sekuritas

## Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan gambaran dari kerangka konsep penelitian yang penulis teliti.

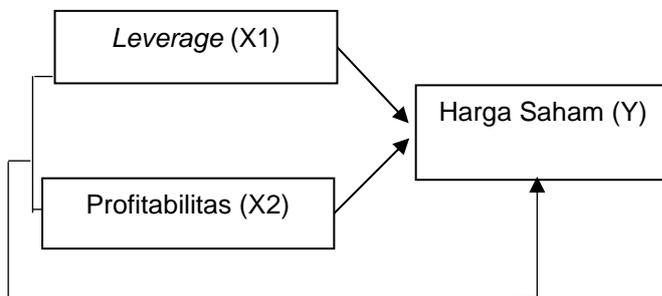


Figure 1. Kerangka Pemikiran

Melalui penelitian ini penulis mengambil kesimpulan dasar berupa hipotesis sementara yang penulis gunakan sebagai titik acuan dari proses penyusunan penelitian, yaitu:

- H1: *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perusahaan Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perusahaan Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia.
- H3: *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor perusahaan Perdagangan Eceran.

## Methods

Dalam penelitian berikut, penulis menggunakan desain penelitian kausalitas. Rancangan penelitian ini berupa data-data yang telah disusun untuk mengeksplorasi kemungkinan adanya hubungan sebab akibat atau dampak dari faktor-faktor tersebut. Dalam menyusun penelitian, diperlukan kerangka acuan untuk desain penelitian. Data tersebut akan diolah dengan aplikasi SPSS menggunakan metode analisis deskriptif, serta pengujih hipotesis, dan penelitian akan didahului dengan pengumpulan data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sector perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## Populasi dan Sample

Populasi yang terdapat pada bursa efek Indonesia pada tahun 2016 hingga 2020 terdapat sebanyak 26 perusahaan yang termaksud dalam sub sektor perdagangan eceran, dan pada kali ini yang ditentukan oleh peneliti dan penulis mendapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan.

Teknik yang digunakan peneliti merupakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan data selama 5 tahun akhir dari 2016-2020 yang berupa laporan keuangan perusahaan serta harga saham perusahaan Kriteria tersebut berupa:

1. Sub sektor perusahaan perdagangan eceran yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan masih aktif diperdagangkan hingga saat ini,
2. Nominal yang tersaji pada laporan keuangan oleh perusahaan disajikan dalam bentuk mata uang rupiah (IDR),
3. Perusahaan konsisten dalam memperoleh laba positif dari 2016-2020,
4. sub sektor perusahaan perdagangan eceran yang secara lengkap telah mempublikasikan laporan keuangannya dan telah diaudit dari 2016-2020,
5. Perusahaan tersebut tidak mengalami *delisting* dalam tahun yang diteliti, yaitu 2016-2020.

Table 1. Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.

## eCo-Buss

4	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.

Sumber: Data Olahan (2021)

### Jenis dan Sumber Data

Informasi akuntansi yang penulis gunakan merupakan jenis data sekunder dalam artian data informasi yang didapatkan secara tidak langsung melainkan didapatkan melalui pihak lain dari sumber yang telah ada, data tersebut telah di sajikan dan dipublikasikan dengan baik. Penelitian ini juga dibantu dari bahan referensi berupa buku dan publikasi ilmiah yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Data dan informasi laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 tersebut penulis dapatkan dari website yang telah disediakan, yaitu *indonesian stock exchange* dengan link <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

### Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian berikut, penulis menggunakan 3 variabel yang terdiri berupa 2 variabel bebas serta 1 variabel terikat, yang terdiri dari

1. *Leverage* (DER) Rasio Leverage yang digunakan ialah rasio yang didapat pada laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2. Profitabilitas (ROE) rasio profitabilitas yang digunakan ialah rasio yang didapat pada laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Harga saham yaitu menggunakan harga penutupan saham perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

### Methods

Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini merupakan analisis data berupa kuantitatif, yang berarti jenis data berupa angka yang didapatkan melalui perhitungan, selanjutnya penulis menggunakan aplikasi pengelola data SPSS (*Statistic Package for Social Science*) sebagai penunjang hasil akhir hitungan serta tabel dari sebuah penelitian.

Model analisis linear berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (*Leverage* dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham) pada objek penelitian perusahaan manufaktur subsektor perdagangan eceran periode 2016-2021. Adapun persamaan dari model tersebut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Leverage

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = *Earning Per Share*

**eCo-Buss**

$X_n$  = Variabel independent ke-n

Selanjutnya, dalam melakukan aktivitas pengkajian data, dibutuhkan alat bantu berupa *software* untuk menggola data yang disebut sebagai SPSS (*Statistic Package For Social Science*) sebagai penunjang hasil akhir berupa data grafik atau tabel dari sebuah penelitian. Terdiri dari uji:

1. Uji Analisis Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi

**Results**

**Hasil Uji Deskriptif**

**Table 2. Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	35	1	429	147.29	124.499
ROE	35	2	23	10.8571	6.62945
Harga Saham	35	314	3500	1188.257	865.7912
Valid N (listwise)	35				

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Dari tabel hasil uji diatas, didapat bahwa terdapat 35 data yang diperoleh dari 7 sampel dalam jangka 5 tahun. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh hasil statistik deskriptif dengan hasil minimum senilai 1 yang terdapat pada perusahaan Catur Sentosa Adiprana Tbk dan Indoritel Makmur Internasional Tbk. Hasil maksimum diinput dengan angka 429 dimana terdapat pada perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk. Hasil rata-rata yang dimiliki menunjukkan hasil 147,29 dan hasil standar deviasinya sebesar 124,499. selanjutnya pada variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki hasil statistik deskriptif dengan hasil minimum sebesar 2 yang terdapat pada perusahaan Catur Sentosa Adiprana Tbk. Hasil maksimum diinput dengan angka 23 dimana terdapat pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk. Nilai rata-rata yang ada menunjukkan nilai 10,8571 dan nilai dari standar deviasinya sebesar 6,62945. Hasil statistik deskriptif terdapat pada tabel diatas menunjukkan harga saham yang diteliti memiliki hasil minimum sebesar 314 yang terjadi pada perusahaan Supra Boga Lestari Tbk. Hasil maksimum yang dipaparkan yaitu 3.500 oleh perusahaan Indoritel Makmur Internasional Tbk. Nilai rata-rata yang ditunjukkan bernilai sebesar 1.188,2571 Hasil standar deviasinya senilai 865,79118.

**Hasil Asumsi Klasik**

**Table 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
	N	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	847.5019
Most Extreme Differences	Absolute	0.13
	Positive	0.13
	Negative	-0.126
	Test Statistic	0.13
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.144 <sup>c</sup>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Dapat dilihat dimana nilai signifikasi yang ada yakni 0,144 dan dapat diketahui juga nilai  $0,144 > 0,05$ . Jadi bisa disimpulkan berupa olahan data terdistribusi secara baik.

**Table 4. Hasil Uji Multikonearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DER	0.964	1.038
	ROE	0.964	1.038

**eCo-Buss**

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Tabel pengujian multikolinearitas yang ada menyatakan nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Nilai tolerance variabel debt to equity ratio (DER) dan return on equity (ROE) mencapai angka 0,964 dan nilai VIF yaitu 1,038. Berdasarkan nilai yang didapatkan menunjukkan hasil tidak mengalami gejala multikolinearitas.

**Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,788	0,253		26,835	0,000
1 DER	-0,073	0,098	-0,132	-0,746	0,461
ROE	1,531	1,837	0,147	0,833	0,411

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Dari hasil olah data diatas, maka dapat dilihat nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,461 serta variabel return on equity (ROE) sebesar 0,411, sehingga bisa dinyatakan bahwa kedua variabel diatas tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05.

**Table 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	0.031	-0.031	714.8387	1.898

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Pengujian autokorelasi menyatakan bahwa hasil dari DW mendapatkan hasil senilai 1,898. Sehingga nilai Durbin Watson memiliki nilai di interval 1,5838 hingga 2,4162 ( $1,5838 < 1,898 < 2,4162$ ), maka dapat ditarik kesimpulan yakni tidak mengalami gejala autokorelasi pada model regresi linier berganda.

**Hasil Uji Pengaruh**

**Table 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,438,725	315,715		4,557	0,000
1 DER	-1,352	1,226	-0,194	-1,103	0,278
ROE	-4,725	23,021	-0,036	-0,205	0,839

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Dapat juga menggunakan rumus Regresi berganda seperti dibawah, yakni:  $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_3+...+ b_nX_n$ . serta hasil interpresentasi menjadi:

1. Nilai konstanta sebesar 1438,725. Angka tersebut mengindikasikan hasil dimana *debt to equity* (X1) serta return on equity (X2) bernilai 0 jadi harga saham (Y) yaitu 1438,725.
2. Diketahui bahwa variabel *debt to equity rasio* (X1) mempunyai hasil koefisien regresi bernilai -1,352. Pernyataan ini menunjukkan jika terjadi naiknya *debt to equity* rasio dengan persentase 1% akibatnya harga saham akan turun senilai 1,352.
3. Diketahui bahwa variabel return on equity (X2) mempunyai hasil koefisien regresi sebesar -4,725. Pernyataan ini menunjukkan bahwa naiknya return on equity dengan persentase 1% akibatnya harga saham menghasilkan penurunan senilai 4,725.

**eCo-Buss**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	0.031	-0.031	714.8387	1.898

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Dari olahan data diatas menghasilkan nilai R<sup>2</sup> senilai 0,031. Hal ini membuktikan *debt to equity* rasio (DER) serta *return on equity* (ROE) menghasilkan 3,1% terhadap harga saham. Sisa persentasi 96,9% diakibatkan pada faktor luar daripada kajian variabel ini.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Table 9. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,438,725	315,715		4,557	0,000
1 DER	-1,352	1,226	-0,194	-1,103	0,278
ROE	-4,725	23,021	-0,036	-0,205	0,839

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Hasil tabel yakni 2,037 ataupun -2,037, hasil ini dipahami dengan rumus  $df = n-k-1$  atau  $35-2-1 = 32$ . Hasil pengujian yang ada bisa dinyatakan bahwa:

1. *Debt to equity rasio* (DER) terhadap harga saham: Hasil signifikan pada uji t yang ada terhadap variabel *debt to equity* (X1) sebesar 0,278. Hasil thitung yang ada yaitu -1,103 dan hasil tabel yang ada -2,037. Maka dinyatakan bahwa variabel *debt to equity* (DER) secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Return on equity* (ROE) terhadap harga saham : Hasil signifikan yang ada pada uji t yang ada pada variabel *return on equity* (ROE) X2 senilai 0,839. Hasil thitung yang ada yaitu -0,205 dan hasil tabel yang ada -2,037. Maka dinyatakan bahwa variabel *return on equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Table 9. Hasil Uji f**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,065,389,534	2	532,694,767	0,698	.505 <sup>b</sup>
1 Residual	24,420,819,152	32	763,150,598		
Total	25,486,208,686	34			

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2021)

Hasil F<sub>tabel</sub> senilai 4,149. Hasil tersebut didapat menggunakan rumus  $df_1 = k-1$  atau  $3-1 = 2$  serta  $df_2 = n-k$  atau  $35-3 = 32$ . Pada olahan data diatas, dinilai F<sub>hitung</sub> yaitu 0,698. Dimaksud tidak terjadi hubungan simultan karena nilai F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  telah dikajikan berdasarkan kriteria yang sudah disepakati sebelumnya. Maka bisa disimpulkan bahwa antara varaiabel *debt to equity rasio* (DER) serta *return on equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Conclusion**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data tentang *leverage*, profitabilitas dan harga saham, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut hasil t hitung *debt to equity* rasio (X1)  $-1,103 < t_{tabel} -2,037$  memiliki nilai  $sig\ t\ 0,278 > 0,05$  artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak untuk variabel *debt to equity* (DER). Dengan demikian, maka secara parsial variabel *debt to equity rasio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. hasil thitung *return on equity* (X2)  $-0,205 < t_{tabel} -2,037$  memiliki nilai  $sig\ t\ 0,839 > 0,05$  artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak untuk variabel *return on equity* (ROE) Dengan demikian, maka secara partial *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity rasio* (DER)

dan *return on equity* (ROE) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan pernyataan diatas, dihitung nilai Fhitung sebesar 0,698 dan Ftabel 4.149 maka nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel dan besar signifikannya yaitu  $0,505 > 0,05$  Dapat disimpulkan, berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F, bahwa *debt to equity* rasio (DER) dan *return on equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Serta uji nilai R2 sebesar 0,031 untuk menguji koefisien determinasi. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan pengembalian ekuitas (ROE) keduanya menyumbang 3,1 persen dari harga saham. Selebihnya 96,9% diakibatkan dimana faktor tambahan yang belum dikaji pada penelitian ini.

## References

- Agustina, S., & Rice. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 18–34.
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–15.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (S. . Dini Maulana Lestari (ed.)). UNY Press.
- Dwi, R., & Suhermin. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11), 1–19.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2 no 1(1), 9.
- Fauzi, A. R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(02), 118.
- Febrianti, D., & Maruli, P. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Periode 2015-2019 dengan Perhitungan Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5276.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indoneisa Accounting Journal*, 2(2), 204–214.
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(01), 11–20.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–17.
- Nurlia, & Juwari. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Current Rasio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(02), 74.
- Rahmadewi, P. W., & Abundant, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.
- Raymond. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Pt Indosat Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 5(1), 110–118.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>